

DINSOSNAKERTRANS RUTIN VALIDASI DATA

Serikat Pekerja Strategis Jaga Hubungan Industrial

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya mendorong tumbuhnya iklim pekerja yang kondusif di Kota Yogya. Keberadaan serikat pekerja dinilai memiliki peran strategis dalam menjaga hubungan industrial agar tetap harmonis.

Penjabat (Pj) Walikota Yogya Singgih Raharjo, menjelaskan kondusivitas yang terbangun sangat mempengaruhi iklim usaha maupun investasi di Kota Yogya. Dirinya pun mendukung peran serikat pekerja seperti yang dijamin dalam undang-undang. Terutama untuk menyuarakan dan menyampaikan aspirasi

kepada pemerintah dan pihak terkait dalam pemenuhan hak dan kewajiban pekerja. "Sebagai perwakilan dari para pekerja, penting untuk memiliki dan memperbarui data, baik itu dari jumlah anggota juga susunan kepengurusan agar data yang dimiliki valid dan bisa digunakan untuk berbagai kepen-

tingan, khususnya dalam menyampaikan aspirasi pekerja," ujarnya, Jumat (1/9).

Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Yogya yang membidangi urusan ketenagakerjaan juga rutin melakukan validasi data. Pada akhir Agustus kemarin juga telah dilakukan verifikasi serikat pekerja yang ada di Kota Yogya.

Singgih menambahkan hingga saat ini tercatat ada 165 serikat pekerja dari sekitar 1.700 perusahaan dan 24.000 pekerja yang ada di Kota Yogya.

Dari jumlah serikat pekerja tersebut harapannya dapat terus terjalin kolaborasi dan hubungan baik dengan pemberi kerja juga pemerintah. "Kegiatan kolaborasi harus terus terjalin agar iklim tenaga kerja di Kota Yogya semakin lebih baik. Terutama untuk bersama-sama menciptakan kesejahteraan pekerja juga menghormati hak dan kewajiban masing-masing," imbuhnya.

Sejalan dengan itu, Kepala Dinsosnakertrans Kota Yogya Maryustion Tonang, mengata-

kan kegiatan verifikasi serikat pekerja yang ia lakukan merupakan agenda rutin untuk merekapitulasi dan memastikan akurasi data keberadaan serikat pekerja di Kota Yogya. Tujuannya untuk memperoleh data anggota serikat pekerja secara lengkap dan akurat. Data itu nantinya menjadi dasar perhitungan keterwakilan dalam lembaga hubungan industrial di Kota Yogya, dengan harapan iklim kondusif ketenagakerjaan tetap terjaga.

Sementara itu salah satu perwakilan dari Serikat Pekerja Niaga Industri dan Perbankan

Budi Sutekno, mengaku sejauh ini pemerintah selalu menjadi penengah. Terutama dengan mewadahi dan memfasilitasi serikat pekerja ketika melakukan aksi dan menyampaikan aspirasi. "Setiap ada aksi kami tidak dihambat, namun perjuangan untuk mendapat penghidupan dan upah yang layak itu akan terus kami perjuangkan. Itulah kenapa kami aktif melalui organisasi untuk menyuarakan aspirasi para pekerja kepada pemberi kerja dan pemerintah," ungkapnya.

(Dhi)-f

PERPUTARAN UANG CAPAI RP 4,7 MILIAR

Sibakul Malioboro Siap Pecahkan Rekor MURI

YOGYA (KR) - Sebanyak 1.500 peserta berpakai tradisional Nusantara dipastikan hadir memeriahkan even 'SiBakul Malioboro Menari 2023', Sabtu (2/9) hari ini mulai pukul 14.00 di depan Teras Malioboro (TM) 1. Bahkan diperkirakan peserta akan membludak hingga sepanjang jalan Malioboro atau kurang lebih 680 meter dari TM 1. Even ini selain men-

nalkan SiBakul, platform digital Pembinaan Sirkular Diskop UKM DIY juga memecahkan Rekor MURI line dance dengan pakaian tradisional terbanyak.

Proses penutupan secara bertahap di Jalan Malioboro akan dilakukan sejak pukul 12.00 WIB. "Perputaran uang selama event SiBakul Malioboro Menari 2023 ini diprediksi akan men-

capai 4,7 miliar selama dua hari, sejak persiapan sampai hari pelaksanaan," tutur Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY Ir Srie Nurkyatsiwi MA dalam press conference, Jumat (1/9) di Jalan HOS Cokroaminoto 162 Yogya.

Didampingi Paniradya Pati Kaistimewaan DIY Aris Eko Nugroho SP MSi, Direktur PT Kirana Adhirajasa Indonesia selaku Ketua Tim

Pelaksana Hairullah Gazali SE MBA, dari Universal Line Dance (ULD) Indonesia Sofyan Anas serta Kabid Layanan Kewirausahaan KUKM Dinkop UKM DIY Wisnu Hermawan ST MT, Siwi menyebutkan even didanai Dana Keistimewaan DIY dengan perputaran uang terdiri pengeluaran peserta line dance dari luar Yogya dan dalam Yogya seperti untuk hotel, transportasi selama di Jogja, belanja di Teras Malioboro, Pasar Beringharjo dan pertokoan di kawasan Malioboro.

"Pengeluaran lainnya berupa makan dan minum untuk peserta maupun panitia, UKM pembuat syal. Selain sebagai cara untuk mempromosikan UKM kepada seluruh masyarakat DIY maupun Indonesia, acara ini juga bertujuan untuk mendukung Yogya Menuju Warisan Dunia dan bagian dari rangkaian ulang tahun ke-11 Keistimewaan DIY," jelasnya.

(Vin)-f



KR-Juvinarto

Universal Line Dance (ULD) Indonesia siap mendukung even 'SiBakul Malioboro Menari 2023' dengan aksinya.

MULUS, TAK ADA MASUKAN DARI MASYARAKAT

Parpol Masih Punya Peluang Ubah Komposisi Caleg

YOGYA (KR) - Kendati Daftar Calon Sementara (DCS) untuk DPRD Kota Yogya sudah ditetapkan namun partai politik (parpol) peserta Pemilu 2024 masih mempunyai peluang untuk merubah komposisi calegnya masing-masing. Dengan catatan, hal tersebut atas persetujuan dari Dewan Pimpinan Pusat (DPP) parpol yang bersangkutan.

Komisioner KPU Kota Yogya Divisi Teknis Penyelenggaraan, Data dan Informasi Erizal, menjelaskan total ada 493 bakal caleg DPRD Kota Yogya yang telah ditetapkan dalam DCS. "Itu sudah kami sampaikan kepada masyarakat melalui media massa maupun papan pengumuman," jelasnya, Jumat (1/9).

Dalam tahap penyampaian masukan dan tanggapan masyarakat hingga 28 Agustus 2023 silam, seluruhnya mulus tanpa ada satupun yang mendapat masukan dari masyarakat. Dengan begitu KPU Kota Yogya bisa menindaklanjutinya dengan pencermatan rancangan daftar calon tetap (DCT) pada 24 September hingga 3 Oktober 2023. Sesuai tahapan, penyusunan dan penetapan DCT akan dilakukan pada 4 Oktober hingga 3 November 2023. Selanjutnya DCT tersebut bakal diumumkan kembali ke publik pada 4 November 2023.

Kendati demikian, sebelum pencermatan rancangan DCT dilakukan, parpol masih diberi kesempatan selama sepekan pada 14-20

September 2023 untuk merubah komposisi bakal caleg. Mulai dari merubah nomor urut, merubah dapil hingga mengganti bakal calegnya. Terutama jika ada bakal caleg yang meninggal dunia juga dapat diusulkan penggantian pada masa tersebut. "Tentunya perubahan itu harus atas persetujuan dari DPP parpol masing-masing. Ketentuannya seperti itu," tandasnya.

Jika ada pengajuan penggantian bakal caleg sementara tersebut maka KPU Kota Yogya akan melakukan verifikasi pada 21-23 September 2023. Selanjutnya akan dilanjutkan dengan pencermatan rancangan DCT. DCT yang sudah ditetapkan menjadi acuan dalam pencetakan surat suara.

(Dhi)-f

Pelaku Wisata Tebing Breksi Deklarasi Pemilu Damai



KR-Istimewa

Deklarasi Pemilu damai oleh para pelaku wisata dan ekonomi Tebing Breksi.

YOGYA (KR) - Para pelaku bisnis dan ekonomi di Taman Wisata Bukit Breksi melakukan deklarasi untuk terselenggaranya Pemilu Damai. Dalam deklarasi ini, para pelaku bisnis ini tak ingin karena perbedaan pilihan politik di Pemilu 2024 berdampak pada kebangkrutan mereka dalam membangun dan memajukan Taman Wisata Bukit Breksi.

Ketua Pengelola Taman Wisata Bukit Breksi, Kholiq Widiyanto me-

ngatakan, pelaku wisata di Taman Wisata Bukit Breksi tak kurang 500 orang, terdiri pengelola, pemilik jip wisata hingga pedagang kaki lima. "Kami berkeinginan agar kegyubrukunan pelaku ekonomi di Breksi ini terutama jelang pemilu bisa tetap kondusif," ucapnya, Kamis (31/8).

Menurut Kholiq, sejak pandemi hingga saat ini kondisi perekonomian di bidang pariwisata khususnya di Breksi belum sepenuhnya pulih sepe-

ti semula. "Kami pelaku wisata di Breksi ini berkeinginan untuk fokus mengembangkan wisata. Jangan sampai karena berbeda pilihan di Pemilu membuat kami tercerai berai, saling sikut dan melupakan kebersamaan dalam membangun ekonomi di Breksi," imbuh Kholiq.

Sementara itu Kanit Bintibosos Satbinmas Polresta Sleman Iptu Giri Sutopo berharap agar ada sinergi antara para pelaku ekonomi di Taman Wisata Tebing Breksi dengan pihak kepolisian untuk menjaga kondusifitas lingkungan terutama menjelang dan saat Pemilu 2024. Giri mengimbau agar masyarakat menghormati perbedaan pilihan politik secara dewasa.

Perbedaan politik, lanjut Giri merupakan sesuatu hal yang biasa dan jangan dijadikan pemecahbelah. "Harapan kami, masyarakat maupun pelaku wisata di Breksi ini selalu menjaga kondusifitas agar nanti tidak terjadi hal-hal yang tidak kita inginkan. Semua bisa berjalan lancar, aman dan masyarakat bisa hidup tenang dan tak ada gesekan karena beda pilihan. Masyarakat tetap bersatu dan tidak terpecah-pecah dan bersinergi dengan kami di kepolisian," tutup Giri.

(Dev)-f

SEMARAKKAN HARI PERHUBUNGAN NASIONAL

Dishub 'Bersih-bersih' Rambu Korban Vandalisme



KR-Istimewa

Aksi bersih-bersih rambu korban vandalisme di Jalan Urip Sumoharjo.

YOGYA (KR) - Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogya melakukan aksi bersih-bersih terhadap rambu lalu lintas yang menjadi korban vandalisme. Aksi itu sekaligus merayakan Hari Perhubungan Nasional.

Kepala Dishub Kota Yogya Agus Arif Nugroho, mengatakan dengan rambu lalu lintas yang tertutup coretan tidak hanya akan mengganggu estetika tetapi juga membahayakan pengendara. Isyarat untuk keselamatan berkendara menjadi tidak terbaca dan dipahami dengan baik. Akibatnya bisa memicu terjadinya kecelakaan. "Kegiatan ini dilakukan agar masyarakat dapat melihat dengan jelas rambu-rambu tersebut dan taat dalam berlalu lintas,"

katanya di sela aksi bersih rambu lalu lintas di sepanjang Jalan Urip Sumoharjo, Jumat (1/9).

Dalam kegiatan tersebut rambu yang dibersihkan antara lain berupa papan nama jalan, penunjuk arah maupun isyarat lalu lintas. Ajang itu sekaligus sebagai wahana sosialisasi bagi masyarakat agar ikut menjaga rambu lalu lintas dengan baik. Harapannya muncul kesadaran akan pentingnya rambu lalu lintas bagi pengendara. Agus menjelaskan para personel Dishub sebenarnya rutin melakukan perawatan rambu lalu lintas di sepanjang jalan di Kota Yogya. Namun demikian hampir setiap hari rambu di berbagai ruas jalan tak luput dari sasaran aksi vandalisme. Sebagian besar berupa

ditempli stiker atau brosur serta tidak sedikit yang dicorat-coret.

Oleh karena itu pihaknya mengajak seluruh elemen masyarakat untuk melihara dan merawat rambu dengan baik. Jangan sampai ada perusakan maupun penutupan rambu yang membuat pengendara terhalang. "Semakin banyak masyarakat yang memiliki kepedulian terhadap rambu lalu lintas maka ketertiban dan keselamatan berkendara akan turut terjaga," tandasnya.

Selain membersihkan rambu lalu lintas, dalam kegiatan tersebut juga dilakukan bakti sosial (bak-sos) dengan membagikan ransum nasi kotak kepada para pengemudi atau tukang becak dan juru parkir (jukir) di sepanjang jalan tersebut. (Dhi)-f

Sukses Pendidikan Perlu Peran Banyak Pihak

YOGYA (KR) - Kesuksesan pendidikan tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah atau sekolah, tapi membutuhkan keterlibatan dari banyak pihak, termasuk orangtua. Karena jika pengelolaan pendidikan hanya dibebankan kepada satu pihak, dikhawatirkan hasilnya tidak akan optimal.

Menyadari akan hal itu SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta mengajak semua pihak untuk berperan aktif dalam memajukan pendidikan. Dengan begitu selain siswa bisa menemukan bakat dan potensi yang dimiliki, kualitas pendidikan jadi meningkat.

"Sekolah kami selalu memberikan kesempatan pada anak untuk berkreasi dan mengembangkan inovasi. Semua itu tidak hanya yang berkaitan dengan akademik, tapi juga bakat atau potensi lainnya. Oleh karena itu bertepatan dengan momentum 100 tahun SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta ini, kami mengajak siswa dan semua warga sekolah untuk konsisten sehingga bisa menjadi pribadi yang cerdas berkarakter dan



KR-Riyana Ekawati

Butet Kartaredjasa saat berdialog dengan siswa SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta.

berbudaya," kata Kepala SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta, Br Yustinus Tri Haryadi FIC disela-sela perayaan 100 tahun SMP Pangudi Luhur di sekolah setempat, Jumat (1/9).

Selain Kepala Disdikpora Kota Yogyakarta Budi Asrori kegiatan itu juga dihadiri oleh Butet Kartaredjasa selaku alumni. Dalam kesempatan itu Butet sempat berdialog dan memberikan motivasi kepada siswa di SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta. Menurut Butet, kesuksesan tidak bisa diperoleh secara instan. Untuk itu selain rajin belajar, siswa tidak boleh menyerah apabila mengalami kegagalan. Sebaliknya kega-

galan itu harus dijadikan motivasi untuk bangkit kembali.

"Apapun cita-citanya kalau ingin sukses harus mencintai pekerjaan dan tidak boleh mudah menyerah. Apabila mengalami kegagalan harus segera bangkit," ujarnya.

Sementara itu Kepala Disdikpora Kota Yogyakarta Budi Asrori menyatakan, momentum 100 tahun atau satu abad SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta harus dijadikan memotivasi sekolah khususnya guru untuk terus maju. Walaupun dalam realitanya untuk mewujudkan hal itu terkadang tidak mudah, karena ada beberapa tantangan yang harus dihadapi. (Ria)-f